



Pengenalan Ragam Budaya Nusantara pada Siswa Taman Kanak-Kanak Bintang Kecil Surabaya

Dian Yulie Reindrawati

Fakultas Vokasi,
Universitas Airlangga, Jl. Airlangga No.4 - 6, Airlangga, Kec. Gubeng, Kota SBY, Jawa Timur
60115

Email: dian.reindrawati@vokasi.unair.ac.id

Abstrak

Kebudayaan merupakan jati diri sebuah bangsa. Indonesia merupakan negara yang sangat kaya akan ragam budaya Nusantara. Beragamnya budaya nusantara akan semakin memperkokok jati diri bangsa Indonesia. Saat ini, banyak sekali generasi muda yang kurang mengenal budayanya sendiri. Mereka acuh terhadap budayanya. Berawal dari keprihatinan itu, kegiatan pengabdian masyarakat ini diselenggarakan. Kegiatan Pengabdian masyarakat ini menasar siswa Taman kanak-kanak. Adapun tujuan utamanya adalah memperkenalkan ragam budaya nusantara sedini mungkin pada siswa usia dini. Kegiatan pengabdian masyarakat diawali dengan pengenalan alat-alat music tradisional, baju tradisional hingga dongeng cerita rakyat. Kegiatan dilakukan dalam suasana ceria, khas anak-anak. Hal ini bertujuan agar siswa tetap menikmati dan tidak takut mengikuti rangkaian kegiatan pengabdian ini. Di akhir kegiatan diadakan evaluasi kegiatan untuk mengetahui sampai seberapa jauh siswa mengenal budaya nusantara. Guru dan Kepala Sekolah mengungkapkan bahawa kegiatan ini sangat berguna dan menyarankan diselenggarakan secara rutin di kemudian hari.

Kata Kunci: Ragam Budaya, Budaya, Nusantara, Siswa TK Bintang Kecil Surabaya

1. Pendahuluan

Kebudayaan merupakan jati diri sebuah bangsa. Indonesia merupakan negara yang sangat kaya akan ragam budaya Nusantara. Beragamnya budaya nusantara akan semakin memperkokok jati diri bangsa Indonesia. Saat ini, banyak sekali generasi muda yang kurang mengenal budayanya sendiri. Mereka acuh terhadap budayanya. Mereka lebih mengenal budaya asing dari pada budayanya sendiri, misalnya mereka lebih mengenal music dan tari-tarian asing (Azizah, 2018). Mereka menjadi asing dengan budayanya sendiri.

Indonesia saat ini memiliki beragam permasalahan yang bersumber pada kurang mengenalnya pada budaya. Misalnya nilai budaya negara Indonesia yang berangsur pudar, kurang cinta tanah airnya generasi muda yang mulai berkurang, serta kurangnya penanaman budaya dan karifal lokal pada anak usia dini (Azizah, 2018). Permasalahan ini membawa budaya tradisional Indonesia ke posisi yang mengkhawatirkan. Pelestarian budaya sangat penting untuk dilakukan. Amirin (2013) menyampaikan bahwa nilai budaya diyakini memengaruhi pandangan, keyakinan, dan perilaku individu (pendidik dan peserta didik) sangat dipengaruhi oleh nilai-nilai budaya yang dianutnya. Hal ini akan terbawa ke dalam situasi pendidikan di sekolah dan pergaulan informal antar individu.

Berawal dari kegunadaha tersebutlah, tim pengabdian masyarakat Universitas Airlangga berinisiatif untuk memperkenalkan budaya pada anak usia dini. Berawal dari keprihatinan luntarnya kearifan budaya lokal tersebut itulah, kegiatan pengabdian masyarakat ini diselenggarakan. Pengenalan dan penanaman budaya nusantara mutlak diperlukan pada siswa usia dini. Hal ini karena siswa usia dini merupakan generasi dengan daya serap yang tinggi. Pada saat ini, yang dipilih adalah TK Bintang Kecil Surabaya.

Ragam budaya Nusantara yang hendak diperkenalkan meliputi banyak hal, yakni cara berpakaian tradisional, alat musik tradisional, dongeng anak dan lain sebagainya. Budaya yang beragam tersebut penting diperkenalkan kepada siswa agar jangan sampai generasi penerus





tidak mengenal budaya bangsanya sendiri. Pengenalan ragam budaya ini nantinya akan menumbuhkan rasa cinta tanah air dan rasa memiliki di kalangan siswa.

1.1. Tujuan Kegiatan

Tujuan kegiatan ini adalah untuk memperkenalkan budaya nusantara yang beragam pada siswa usia dini. Pada akhirnya diharapkan rasa cinta tanah air dan rasa memiliki pada budaya tradisional Indonesia akan meningkat.

1.2. Manfaat Kegiatan

Manfaat yang diharapkan dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah memperkenalkan budaya pada siswa, Hal ini ke depannya akan menumbuhkan rasa cinta tanah air pada diri siswa. Pada akhirnya, rasa nasionalisme akan tumbuh pada saat mereka dewasa kelak.

1.3. Luaran Pengabdian Kepada Masyarakat

Target Luaran dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, yaitu:

- Siswa mengenal dongeng cerita anak
- Siswa mampu menceritakan kembali dongeng cerita anak
- Siswa mengenal alat musik tradisional
- Siswa mampu memainkan alat musik tradisional
- Siswa mengenali asal baju tradisional

2. Realisasi Kegiatan

2.1. Bentuk Kegiatan & Jadwal, Serta Tempat Kegiatan

a. Metode Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan dengan beberapa metode mulai dari ceramah kelas, menggunakan alat peraga, praktek, pembuatan poster dan evaluasi. Kesemua kegiatan dibentuk dalam suasana yang menyenangkan. Nuansa hiburan tapi tetap menyenangkan dikedepankan mengingat target kegiatan yang masih anak-anak usia taman kanak-kanak.

Adapun tahapan pelaksanaan kegiatan program ini adalah sebagai berikut:

- Tahap Perijinan
Pada tahap ini, guru atau kepala sekolah dihubungi untuk mendapatkan ijin kegiatan. Setelah ijin didapat tentu saja kemudian dilanjutkan dengan pemilihan waktu yang tepat untuk pelaksanaan kegiatan
- Tahap Perencanaan & Persiapan
Pada tahap ini berbagai hal terkait dengan perencanaan kegiatan dilakukan. Misalnya penataan konsep pengabdian, penyiapan alat peraga kegiatan dan penyiapan ala-alat penunjang untuk kegiatan, seperti sound system/microphone dll
- Tahap Pelaksanaan
Setelah semua siap maka tahap pelaksanaanpun dilaksanakan.
- Tahap Evaluasi
Pada tahap ini, kegiatan diisi dengan Tanya jawab untuk melihat sejauh amna pemahaman dan kemampuan siswa dalam mengenali ragam budaya nusantara.

b. Waktu Efektif Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat ini akan dilaksanakan pada Tanggal 12 Maret 2020 dengan rincian sebagai berikut:



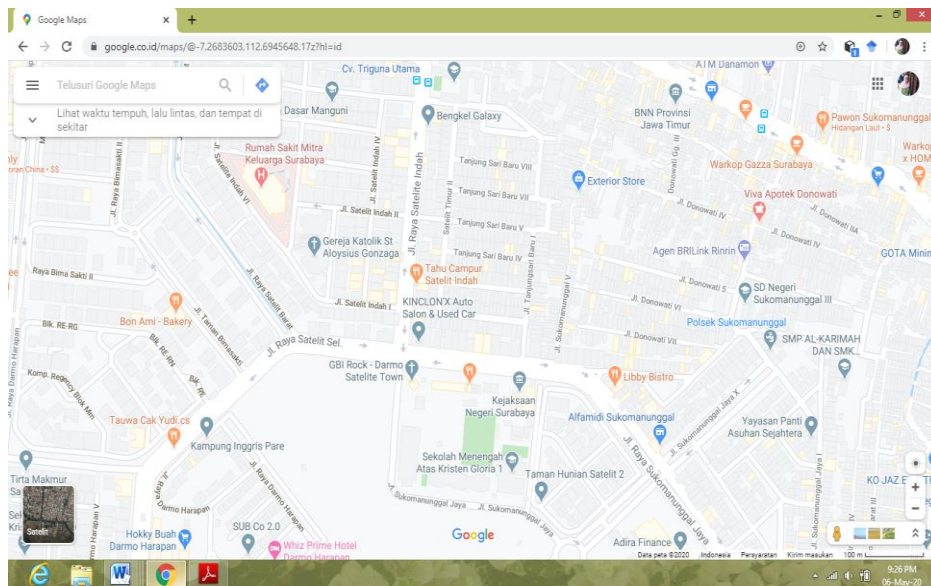


Tabel 1. Jadwal Pelaksanaan

NO	Kegiatan	Jadwal Pelaksanaan Tanggal :		
		1-4 Maret 2020	5-10 Maret 2020	12 Maret 2020
1	Tahap Perijinan			
2	Persiapan Kegiatan			
3	Materi			

c. Tempt Kegiatan

Tempat pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini beralamat di TK Blintang Kecil, jalan Donowati VI, Keluarahan Sukomanunggal, Kecamatan Sukomanunggal, Surabaya



Gambar 1. Maps Lokasi





Gambar 2. Gambaran kegiatan pengabdian Pengabdian

2.2. Materi

a) Materi Mendongeng Cerita Rakyat

Materi pengenalan ragam budaya nusantara diawali dengan memberikan materi tentang dongeng cerita rakyat. Pada saat itu dipilih dongeng Lutung Kasarung dan Malin Kundang. Kedua dongeng tradisional tersebut dipilih selain memperkenalkan dongeng tradisional daerah ke anak, juga karena dongeng tersebut sarat dengan pesan-pesan moral yang penting bagi anak-anak. Dongeng didongengkan dengan suasana yang ceria khas anak-anak. Buku-buku cerita dan alat bantu peraga dipergunakan dalam penyampaian materi dongeng ini.

b) Materi Memperkenalkan alat musik tradisional





Pengenalan alat musik tradisional menghadirkan beberapa alat music tradisional misalnya. Angklung. Pada awalnya siswa diajak untuk memegang angklung, lalu mulailah angklung digoyangkan untuk mengeluarkan suara. Pada saat itu suasana kelas ramai dan ceria penuh canda tawa anak karena semua siswa berebut ingin memegang dan memainkan angklung. Timpun dengan sabar mengajari bagaimana cara memainkan. Pada saat yang sama, siswa juga diberikan materi terkait dengan asal usul alat musik angklung dan darimana alat music tersebut berasal.

c) Materi Memperkenalkan lagu tradisonal

Dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini, siswa diajari dan diajak bernyanyi dan menari dengan lagu-lagu tradisional. Lagu tradisional seperti gundul-gundul pacul, yamko rambe yamko juga diajarkan dan dinyanyikan bersama. Tampak siswa antusias mengikuti lagu tradisional terbut. Banyak pula siswa yang memilih berjoget ketika mereka belum hapal syairnya.

2.3. Masyarakat Sasaran

Seluruh Siswa-siswi TK Bintang kecil Surabaya.

3. Tinjauan Hasil Yang Dicapai

Kegiatan pengabdian yang dilaksanakan pada siswa TK Bintang kecil Surabaya Medan telah berlangsung dengan lancar. Suasana yang ceria dan menyenangkan ettap diusahakan untuk dipertahankan dan diciptakan selama kegaitan pengabdian masyarakat berlangsung. Hal ini penting, agar animo dan fokus siswa tetap terjaga. Bila kegiatan ini dilakukan dengan serius maka akan menimbulkan ketakutan pada siswa. Bila siswa takut, maka tentu saja aa yang emnjadi tujuan kegiatan tidak etrcapai. Guru-guru TK juga membantu selama kegiatan. Antusiasme yang tinggi dari anak dan guru membuat tim pengabdian juga bersemangat. Di akhir acara, beberapa eprtanyaan terkait dengan materi yang disampaikan diontarkan kepada siswa. Siswapun merespon dengan gembira. Tak jarang teman-temannya menyemangati bila ada siswa yang tidak bsia menjawab pertanyaan. Antusiasme peserta dalam mengajukan pertanyaan menunjukkan repson sekaligus peningkatan kemampuan dari siswa, dalam hal ini siswa menjadi semakin mengenal busaya nusanatara.

Kepala sekolah dan guru-guru juga menyampaikan rasa gembiranya terhadap kegiatan pengabdian masyarakat ini. Selingan kegiatan dengan adanya tamu yang datang sebperti tim Unair ini membuatsuasana kelas menjadi lebih bervariasi. Hal ini penting untuk menjaga keceriaan belajar siswa.. Kegiatan serupa diharapkan agar dilakukan lagi di amsa mendatang.

4. Daftar Pustaka

Azizah, 2018, pengenalan-budaya-lokal-pada-anak-usia-dini,
<https://www.suaramerdeka.com/smcetak/baca/108455/pengenalan-budaya-lokal-pada-anak-usia-dini>, diakses 7 Mei 2020

